



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk.
TAHUN 2012-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Prodi Perbankan Syariah*

**OLEH
MHD. FAUJI RITONGA
NIM. 15 401 00145**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk.
TAHUN 2012-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Prodi Perbankan Syariah*

**OLEH
MHD. FAUJI RITONGA
NIM. 15 401 00145**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Hampi Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MHD. FAUJI RITONGA**

Padangsidempuan, 29 Juli 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MHD. FAUJI RITONGA** yang berjudul "*Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2012-2021*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Hamni Fadillah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mhd. Fauji Ritonga
NIM : 15 401 00145
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2012-2021”.**

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan kutipan-kutipan bahan buku bacaan, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Juli 2021

Saya yang Menyatakan,



MHD. FAUJI RITONGA
NIM. 15 401 00145

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mhd. Fauji Ritonga
NIM : 15 401 00145
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2012-2021”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 29 Juli 2021

Yang menyatakan,



MHD. FAUJI RITONGA
NIM. 15 401 00145



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : MHD. FAUJI RITONGA
NIM : 15 401 00145
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2012-2021

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Nurul Izzah, M.Si.
NIP. 19900122 201801 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

Nurul Izzah, M.Si.
NIP. 19900122 201801 2 003

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP. 19630107 199903 1 002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/16 September 2021
Pukul : 09.00 s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : 73,75/(B)
IPK : 3,11
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA TBK. TAHUN 2012-2021
NAMA : MHD. FAUJI RITONGA
NIM : 15 401 00145

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, November 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si^d
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Mhd. Fauji Ritonga
Nim : 15 401 00145
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2012-2021.

Terdapat fenomena yang tidak sesuai dengan teori pada profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021. Struktur modal mengalami peningkatan tetapi profitabilitas dan likuiditasnya juga mengalami peningkatan dan sebaliknya, struktur modal mengalami penurunan tetapi likuiditasnya juga mengalami penurunan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas dan likuiditas secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas secara parsial dan simultan terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan rasio keuangan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*, likuiditas menggunakan rasio *Current Ratio (CR)*, dan struktur modal dalam penelitian ini menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu: uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2) dan data diolah dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021. Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021. Profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan sedalam syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. dengan judul penelitian: **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2012-2021”**. Serta untaian Shalawat dan Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya, *madinatul’ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI., MA., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M., selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.A., selaku Kepala Perpustakaan serta seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya haturkan kepada kedua Ibu Bapak tercinta ayahanda H. Dahlan Ritonga, S.Pd.I, dan ibunda tercinta Hj. Siti Sidina Rambe, yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti dan yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan

material, serta berjuang keras tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orangtua tercinta, dan diberi balasan atas perjuangan dan pengorbanan keduanya dengan surga firdaus-Nya. Dan tak lupa kepada kakanda Nur Ifroh Ritonga, S.Pd., serta kepada adik-adik tercinta Mahyudin Ritonga, Nur Ajizah Ritonga dan Ahmad Amru Ritonga yang senantiasa memberi bantuan doa, nasehat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Serta teman-teman seperjuangan di Perbankan Syariah-4 mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya Fajri Matondang, Salamat Tua, Raudin Saputra Siregar, Zufadli Harahap, Farhan Muzakkir, Pangadilan Siregar, SE., Irham Sagala, SE., Anwar Sadat, SE., Hamka Harahap, S.Pd. Dan tidak lupa kepada sahabat-sahabat saya Rina Edipa, SE., Fitriyah Nur Lubis, Huslaili Habiba Harahap, Indah Pratiwi, Latifah Aini, Asmalia dan Ratnisa.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih

terdapat banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, September 2021
Peneliti

MHD. FAUJI RITONGA
NIM. 15 401 00145

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وْ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Definisi Operasional Variabel.....	12
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kerangka Teori	17
1. Struktur Modal	17
a. Pengertian Struktur Modal.....	17
b. Ketentuan Struktur Modal dalam Pandangan Ekonomi Islam.....	18
c. Faktor-fakor yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	21
d. Teori Struktur Modal	25
2. Profitabilitas	27
a. Pengertian Profitabilitas.....	27
b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	28
3. Likuiditas.....	30
a. Pengertian Likuiditas	30
b. Jenis-jenis Rasio Likuiditas	31
4. Hubungan Profitabilitas dengan Struktur Modal.....	33
5. Hubungan Likuiditas dengan Struktur Modal	34

B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel	44
D. Sumber dan Jenis Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Studi Kepustakaan	45
2. Metode Dokumentasi	45
F. Analisa Data	47
1. Analisis Statistik Deskriptif	47
2. Uji Normalitas	47
3. Uji Asumsi Klasik	48
a. Uji Multikolinearitas	48
b. Uji Autokolerasi	48
c. Uji Heteroskedastisitas	49
4. Uji Regresi Linear Berganda	50
5. Uji Hipotesis	51
a. Uji Parsial (Uji t)	51
b. Uji Simultan (Uji F)	52
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
1. Sejarah Perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.	54
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.	56
a. Visi	56
b. Misi	56
B. Gambaran Umum Variabel Penelitian	57
1. Deskripsi Data Profitabilitas yang Diukur dengan <i>Return On Asset (ROA)</i> ..	57
2. Deskripsi Data Likuiditas yang Diukur dengan <i>Current Ratio (CR)</i>	59
3. Deskripsi Data Struktur Modal yang Diukur dengan <i>Capital to Adequacy Ratio</i>	
(CAR)	61
C. Hasil Analisis Data	63
1. Uji Statistik Deskriptif	63
2. Uji Normalitas	64
3. Uji Asumsi Klasik	65
a. Uji Multikolinearitas	65
b. Uji Autokolerasi	66

c. Uji Heteroskedastisitas	66
4. Uji Regresi Linear Berganda	67
5. Uji Hipotesis.....	69
a. Uji Parsial (Uji t).....	69
b. Uji Simultas (Uji F)	70
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal	72
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal	73
3. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal	75
E. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas perusahaan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi keuangan. Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Dalam mengelola fungsi keuangan salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk kegiatan operasinya dan mengembangkan usahanya.

Perbankan membutuhkan dana yang cukup untuk menjalankan kegiatan operasinya. Dana tersebut dapat bersumber dari internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Kebanyakan perusahaan mengutamakan dana internal dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Dalam dunia perbankan keputusan pendanaan dapat dilihat dari segi nasabah yang menyimpan dananya di bank. Dana dari masyarakat merupakan hutang bagi bank kepada nasabah yang menyimpan dananya. Struktur modal perusahaan dapat diukur dengan perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan pada perbankan syariah struktur modal dapat diukur dengan perbandingan antara total modal yang dimiliki bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki perusahaan yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders*

equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal perusahaan, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman (*safety position*) dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal keuangan perusahaan.¹

Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap manajemen perusahaan, karena baik buruknya struktur modal dalam suatu perusahaan akan mempunyai efek yang langsung mempengaruhi posisi finansial perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana perusahaan mempunyai utang yang sangat besar maka akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut. Dalam penentuan struktur modal yang jika tidak secara benar akan menimbulkan dampak yang begitu besar bagi perusahaan, apalagi perusahaan yang dalam penggunaan hutangnya begitu besar. Perkembangan struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012 sampai 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

¹Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 175.

Tabel. I.1
Rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank
Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2012-2021

No.	Tahun	Struktur Modal (%)
1.	2012	11,72
2.	2013	17,38
3.	2014	14,22
4.	2015	13,71
5.	2016	12,74
6.	2017	13,62
7.	2018	12,34
8.	2019	12,42
9.	2020	15,21
10.	2021	15,06

Sumber data: www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan Tabel. I.1 diatas dapat dilihat perkembangan struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2013 struktur modal meningkat sebesar 48,29 persen, tahun 2014 menurun sebesar 18,18 persen dan tahun 2015 menurun sebesar 3,59 persen, dan tahun 2016 juga menurun sebesar 7,07 persen. Kemudian pada tahun 2017 struktur modal meningkat sebesar 6,91 persen, tahun 2018 kembali menurun sebesar 9,40 persen, kemudian pada tahun 2019 kembali meningkat sebesar 0,65 persen. Pada tahun 2020 struktur modal meningkat sebesar 22,46 persen, kemudian pada tahun 2021 kembali menurun sebesar 0,99 persen.

Tinggi rendahnya nilai struktur modal suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung unsur pembentuk struktur modal itu sendiri yakni bagian dari laba setelah pajak, total aset, aset lancar, hutang lancar, maupun modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Menurut Brigham dan Houston terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu:

Stabilitas penjualan, struktur aset, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.²

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal. Rasio profitabilitas umumnya digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.³ Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), karena rasio ini sangat penting bagi para investor untuk dapat menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham, yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan.

Perkembangan profitabilitas yang terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012 sampai tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

²Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 188.

³Irham Fahmi, *Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi: Panduan Bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Membangun dan Mengembangkan Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 164.

Tabel. I.2
Rata-rata *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2012-2021

No.	Tahun	ROA (%)	CAR (%)
1.	2012	0,012	11,72
2.	2013	0,012	17,38
3.	2014	0,011	14,22
4.	2015	0,003	13,71
5.	2016	0,002	12,74
6.	2017	0,004	13,62
7.	2018	0,001	12,34
8.	2019	0,001	12,42
9.	2020	0,001	15,21
10.	2021	0,001	15,06

Sumber data: www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan Tabel. I.2 di atas dapat dilihat perkembangan profitabilitas dan struktur modal PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021. Pada tahun 2014 sampai 2016 profitabilitas mengalami penurunan bersamaan dengan struktur modalnya, yaitu pada tahun 2014 menurun sebesar 8,33 persen, tahun 2015 menurun sebesar 72,73 persen dan tahun 2016 menurun sebesar 33,33 persen. Pada tahun 2017 profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 100 persen begitu juga dengan struktur modalnya meningkat sebesar 6,91 persen. Kemudian pada tahun 2018 profitabilitas mengalami penurunan sebesar 75 persen begitu juga dengan struktur modalnya menurun sebesar 9,40 persen.

Teori *Pecking Order* menyatakan bahwa:⁴

Perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki dana internal yang memadai

⁴Anggelita Prichilia Tijow, dkk, “Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Volume 13, Nomor 3, Universitas Sam Ratulangi, 2018, hlm. 480.

sehingga perusahaan akan menggunakan dana internal terlebih dahulu. Semakin tinggi profit yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin mengurangi struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang. Artinya perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi akan menggunakan hutang yang relatif sedikit karena dengan keuntungan yang tinggi tersebut dapat digunakan sebagai sumber dana.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Made Yunitri Deviani dan Luh Komang Sudjarni, yang menyatakan bahwa:

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung untuk memanfaatkan sumber dana internal berupa laba ditahan terlebih dahulu dan menggunakan dana eksternal yang relatif rendah. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka tingkat struktur modal perusahaan akan semakin rendah, karena pendanaan yang bersumber dari internal perusahaan memiliki risiko yang relatif rendah.⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, jika profitabilitas suatu perusahaan meningkat maka struktur modalnya menurun, dan sebaliknya jika profitabilitas suatu perusahaan menurun maka struktur modalnya meningkat. Adapun fenomena yang terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada, dimana pada tahun 2018 dan 2019 nilai profitabilitas mengalami penurunan, namun struktur modalnya juga menurun.

Faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan struktur modal dalam suatu perusahaan adalah tingkat likuiditas. Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya dalam satu tahun. Untuk memenuhi kewajiban tersebut,

⁵Made Yunitri Deviani dan Luh Komang Sudjarni, "Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI", E-Jurnal Manajemen, Volume 7, Nomor 3, Universitas Udayana, 2018, hlm. 1228.

manajemen perusahaan harus mempersiapkan aset yang benar-benar siap menjadi uang kas dalam waktu dan jumlah yang sesuai.⁶ Dalam penelitian ini tingkat likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), yang dapat diukur dengan membandingkan aset lancar dengan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.⁷ Berikut perkembangan likuiditas yang terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012 sampai tahun 2021:

Tabel. I.3
Rata-rata *Current Ratio* (CR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2012-2021

No.	Tahun	CR (%)	CAR (%)
1.	2012	0,41	11,72
2.	2013	0,40	17,38
3.	2014	0,35	14,22
4.	2015	0,94	13,71
5.	2016	0,93	12,74
6.	2017	1,00	13,62
7.	2018	0,85	12,34
8.	2019	0,87	12,42
9.	2020	0,60	15,21
10.	2021	0,58	15,06

Sumber data: www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan Tabel. I.3 di atas dapat dilihat perkembangan likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pada tahun 2014 dan 2016 likuiditas mengalami penurunan begitu juga dengan struktur modalnya, dimana pada tahun 2014 likuiditas menurun sebesar 12,5 persen dan pada tahun 2016 menurun sebesar 1,10 persen. Pada tahun 2017 dan 2019 likuiditas mengalami peningkatan begitu juga dengan struktur modalnya, dimana pada

⁶Sitanggang, Manajemen Keuangan Perusahaan: Dilengkapi Soal dan Penyelesaiannya, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 20.

⁷Ayu Indira Dewiningrat, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal", E-Jurnal Manajemen Unud, Volume 7, Nomor 7, Universitas Udayana, 2018, hlm. 17.

tahun 2017 meningkat sebesar 7,53 persen dan tahun 2019 meningkat sebesar 2,35 persen. Kemudian pada tahun 2018 dan 2021 likuiditas mengalami penurunan begitu juga dengan struktur modalnya, dimana pada tahun 2018 menurun sebesar 15 persen dan tahun 2021 menurun sebesar 3,33 persen.

Berdasarkan teori *Pecking Order* menyebutkan bahwa perusahaan cenderung lebih memanfaatkan pendanaan internalnya terlebih dahulu daripada menggunakan pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal menjadi alternatif ketika perusahaan tidak memiliki dana internal yang cukup. Tingkat likuiditas yang tinggi menyebabkan perusahaan akan menghindari penggunaan pendanaan eksternal. Ketika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka dapat mengurangi total hutang yang dimiliki yang berdampak pada struktur modal yang semakin kecil. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal.⁸ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marwan Efendi dan Nugraha menyatakan bahwa:

Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Jika likuiditas tinggi maka kreditur akan membatasi pembiayaan jumlah hutang yang tersedia bagi perusahaan. Likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap stuktur modal.⁹

⁸Gede Bagus Dwiputra Gunadhi dan I Made Pande Dwiana Putra, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan Mananan dan Minuman”, E-Jurnal Akuntansi Volume 28, Nomor 1, Universitas Udayana, 2019, hlm. 651.

⁹Marwan Efendi dan Nugraha, “*Return On Asset*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 2, Nomor 1, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018, hlm. 51.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jika likuiditas suatu perusahaan meningkat maka struktur modalnya akan menurun, sebaliknya jika likuiditas suatu perusahaan menurun maka struktur modalnya akan meningkat. Adapun fenomena yang terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada, dimana pada tahun 2013 sampai 2014 likuiditas mengalami peningkatan, sedangkan struktur modalnya juga meningkat. Kemudian pada tahun 2015 dan 2016 likuiditas mengalami penurunan, sedangkan struktur modalnya juga menurun. Pada tahun 2017 likuiditas mengalami peningkatan, sedangkan struktur modalnya juga meningkat. Kemudian pada tahun 2018 likuiditas kembali mengalami penurunan, sedangkan struktur modalnya juga menurun.

Beberapa bukti empiris terkait dengan struktur modal menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Rizal Ma'ruf Amidy Siregar menemukan hasil bahwa "profitabilitas (tingkat pengembalian aset) berpengaruh negatif terhadap struktur modal".¹⁰ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Stenyverens JD Lasut, dkk, menemukan hasil bahwa "profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal".¹¹

¹⁰Rizal Ma'ruf Amidy Siregar. "Determinan Struktur Modal Emiten Anggota Daftar Efek Syariah", Jurnal Ekonomi Volume 5, Nomor 1, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, 2017, hlm. 39.

¹¹Stenyverens JD Lasut, dkk. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015", dalam Jurnal EMBA, Volume 6, Nomor 1, Universitas Sam Ratulagi Manado, 2018, hlm. 19.

Penelitian yang dilakukan oleh Nilam Indah Cahyani dan Nur Handayani menemukan hasil bahwa “profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal”.¹² Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meynita Hadijah menemukan hasil bahwa “profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal”.¹³

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas yang menunjukkan ketidakkonsistenan dari hasil yang berbeda-beda (*research gap*), maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan maksud untuk melakukan pengembangan studi dari berbagai penelitian sebelumnya dengan kondisi, waktu dan tempat penelitian yang berbeda. Adapun judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2012-2021”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan profitabilitas pada tahun 2014 sampai 2016 yang tidak diikuti dengan peningkatan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.

¹²Nilam Indah Cahyani dan Nur Handayani. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Size*, Kepemilikan Institusional, dan *Tangibility* terhadap Struktur Modal”, dalam Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 6, Nomor 2, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, 2017, hlm. 628.

¹³Meynita Hadijah. “Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2011-2015”. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Padangsidempuan, 2017, hlm. 84.

2. Terjadinya peningkatan profitabilitas pada tahun 2017 yang tidak diikuti dengan penurunan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.
3. Terjadinya penurunan profitabilitas pada tahun 2018 yang tidak diikuti dengan peningkatan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.
4. Terjadinya penurunan likuiditas pada tahun 2014 dan 2016 yang tidak diikuti dengan peningkatan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.
5. Terjadinya peningkatan likuiditas pada tahun 2017 yang tidak diikuti dengan penurunan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.
6. Terjadinya peningkatan likuiditas pada tahun 2019 yang tidak diikuti dengan penurunan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.
7. Terjadinya penurunan likuiditas pada tahun 2018 dan 2021 yang tidak diikuti dengan peningkatan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.
8. Terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan fenomena yang ada.
9. Adanya bukti empiris hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal yang kurang konsisten antara penelitian yang satu dengan yang lainnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan dengan tujuan agar tidak meluas dan tetap terfokus pada permasalahan yang akan diteliti, karena dikhawatirkan pembahasannya tidak mencapai sasaran yang diharapkan. Maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu batasan pada variabel bebas yang hanya berfokus pada masalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* dan likuiditas yang

diukur menggunakan *Current Ratio*. Sedangkan untuk variabel terikat dalam penelitian ini yaitu struktur modal yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio*. Dan penelitian ini hanya dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021?
3. Apakah profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk mengetahui jenis-jenis variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mempermudah dalam proses penelitian. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*independent*). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*dependent*). Setelah variabel tersebut diklasifikasikan, maka variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Berikut ini disajikan tabel definisi operasional variabel:

Tabel. I.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel	Skala
Struktur Modal (Y)	Suatu proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan utang, ekuitas atau dengan menerbitkan saham. ¹⁴ Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) yaitu dengan membandingkan modal sendiri dengan aktiva tertimbang menurut risiko.	$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%^{1}$	Rasio
Profitabilitas (X ₁)	Rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. ¹⁶ Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan <i>Return On Asset</i> (ROA) yaitu dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset yang diambil dari data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.	$\frac{\text{Laba Bersih}^{17}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Likuiditas (X ₂)	Rasio untuk mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam memenuhi		Rasio

¹⁴Ahmad Rodoni dan Herni Ali, *Manajemen Keuangan Modern*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 129.

¹⁵Mila Istiqomah dan Supriyanto, "Analisis Struktur Modal Perbankan Syariah di Indonesia", dalam *Jurnal Penelitian* Volume 14, Nomor 2, IAIN Surakarta, 2017, hlm. 231.

¹⁶Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 135.

¹⁷Irham Fahmi, (2014). *Op. Cit.*, hlm. 165.

	<p>kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya dalam satu tahun.¹⁸</p> <p>Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan <i>Current Ratio</i> (CR) yaitu dengan membandingkan aset lancar dengan hutang lancar yang diambil dari data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.</p>	$\frac{\text{Aset Lancar}^{19}}{\text{Hutang lancar}}$	
--	---	--	--

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁸Sitanggang, (2014). *Op. Cit.*, hlm. 20.

¹⁹Irham Fahmi, (2014). *Op. Cit.*, hlm. 153.

1. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan bahan perbandingan serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang membahas topik permasalahan dalam bidang yang sama.

2. Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya serta dapat menambah wawasan pengetahuan bagi para mahasiswa/i yang ingin melakukan penelitian dengan informasi-informasi yang terkait di dalam penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Membahas Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

BAB II Membahas Landasan Teori, yang terdiri dari Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir dan Hipotesis.

BAB III Membahas Metodologi Penelitian, yang terdiri dari Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber dan Data, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

BAB IV Membahas Gambaran Umum Objek Penelitian, Gambaran Data Penelitian, Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Regresi Linear Berganda.

BAB V Membahas Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa.²⁰ Struktur modal juga diartikan sebagai perimbangan modal asing (utang) dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan yang menjadi sumber utama pendanaan operasional suatu perusahaan. Struktur modal diartikan sebagai gabungan dari utang jangka panjang dan sekuritas yang dipakai perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya.²¹

Menurut Bambang Riyanto struktur modal adalah:

Pembelanjaan permanen yang dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.²²

Dalam buku Irham Fahmi dijelaskan struktur modal adalah:

Gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.²³

²⁰Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 250.

²¹Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 241.

²²Ahmad Rodoni dan Herni Ali, (2014). *Op. Cit.*, hlm. 129.

²³Irham Fahmi, (2014). *Op.Cit.*, hlm. 175.

Setiap keputusan pendanaan mengharuskan manajer perusahaan mempertimbangkan manfaat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang akan dipilih karena masing-masing sumber dana memiliki pengaruh keuangan yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu dengan membandingkan modal sendiri dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Adapun rumus untuk mencari CAR adalah sebagai berikut:²⁴

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah pemenuhan pendanaan perusahaan yang diperoleh dari bauran atau gabungan antara dana internal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri dengan dana eksternal yang diperoleh dari luar perusahaan (pinjaman).

b. Ketentuan Struktur Modal dalam Pandangan Ekonomi Islam

Struktur modal adalah suatu perimbangan pendanaan perusahaan apakah berasal dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tersebut atau berasal dari hutang atau pinjaman kepada perusahaan lain. Dalam arti lain struktur modal adalah pinjaman modal kepada perusahaan lain.

Dalam ilmu ekonomi modal disebut juga sebagai harta, yang dalam ekonomi islam telah diatur pengelolaan harta sedemikian rupa

²⁴Mila Istiqomah dan Supriyanto, (2017), *Op. Cit.*, hlm. 231.

dengan seadil-adilnya, melindungi kepentingan orang miskin yang kekurangan dengan aturan bahwa harta tidak dibenarkan menumpuk hanya disegelintir orang kaya semata.²⁵

Makna meminjamkan atau pinjaman adalah terjemahan dari kata *qardh* (قرض) yang kemudian masuk dalam aneka bahasa dengan makna yang sama dengan kredit. Ini memberi kesan bahwa pinjaman yang diberikan itu diberikan dalam situasi yang sulit.²⁶ Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah (2:245):

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ
أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ
تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya: Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.²⁷

Pakar tafsir Al-Qurthubi mendefinisikan *qardh* sebagai segala sesuatu yang dilakukan dengan mengharapkan imbalan, dan Allah telah menjanjikan bahwa pinjaman itu tidak akan hilang dan akan

²⁵Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 113.

²⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 640.

²⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Ar-Rafi'*, (Jakarta: PT. Kamila Jaya Ilmu, 2016), hlm. 39).

mendapat imbalan yang wajar. Dan Dia telah menjanjikan bahwa Dia akan melipatgandakan pembayaran pinjaman itu kepadanya di dunia dan atau di akhirat dengan lipat ganda yang banyak, dengan syarat dalam pemberian pinjaman itu diberikan dengan niat yang bersih, hati yang tulus, serta harta yang halal.²⁸

Ayat di atas ditujukan kepada kaum yang beriman yang memiliki harta yang cukup besar agar bersedia memberikan sebagian hartanya untuk dipinjamkan kepada seseorang kaum yang membutuhkan, seseorang tersebut diumpamakan pada sebuah perusahaan, yang dimana perusahaan tersebut sedang dalam kondisi buruk karna mengalami kesulitan keuangan. Jika perusahaan yang memiliki harta atau modal besar tersebut bersedia memberikan pinjaman kepada perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan maka perusahaan tersebut dapat memulai usahanya kembali dan menjaga kestabilan usahanya, dan modal pinjaman tersebut akan diinvestasikan dan keuntungannya akan diberikan lagi kepada perusahaan yang menyediakan pinjaman tersebut sesuai dengan kesepakatan bersama.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Terkait pengambilan keputusan pendanaan perusahaan, bank dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis terlebih dahulu kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna untuk membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya, untuk itu

²⁸*Ibid*, hlm. 641.

dalam penerapan struktur modal bank perlu mempertimbangkan variabel-variabel yang mempengaruhinya.

Brigham dan Houston menyatakan dalam bukunya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah:²⁹

1) Stabilitas Penjualan

Suatu perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat secara aman mengambil utang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

2) Struktur Aset

Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman, cenderung akan cukup banyak menggunakan utang.

3) *Lverage* Operasi

Perusahaan dengan *lverage* operasi yang lebih rendah akan lebih mampu menerapkan *lverage* keuangan karena perusahaan tersebut akan memiliki risiko usaha yang lebih rendah.

4) Tingkat Pertumbuhan

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang lebih cepat harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal.

²⁹Brigham dan Houston, (2014). *Op. Cit.*, hlm. 188

5) Profitabilitas

Perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi akan menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit. Tingkat pengembalian (laba) yang tinggi memungkinkan perusahaan melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal.

6) Pajak

Semakin tinggi tarif pajak suatu perusahaan maka semakin besar pula keunggulan dari hutang.

7) Kendali

Pengaruh utang dibandingkan saham pada posisi kendali suatu perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal. Pertimbangan kendali dapat mengarah pada penggunaan baik itu utang maupun ekuitas karena jenis modal yang memberikan perlindungan terbaik kepada manajemen akan bervariasi dari satu situasi ke situasi yang lain.

8) Sikap Manajemen

Beberapa manajemen menggunakan utang dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata perusahaan didalam industrinya, sementara manajemen yang agresif menggunakan lebih banyak utang dalam usahanya untuk mendapatkan laba yang tinggi.

9) Sikap Pemberi Pinjaman dan Lembaga Pemeringkat

Tanpa mempertimbangkan analisis manajemen sendiri atas faktor *lverage* yang tepat bagi perusahaan, maka sikap ini akan mempengaruhi keputusan struktur keuangan.

10) Kondisi Pasar

Kondisi pasar saham dan obligasi mengalami perubahan dalam jangka panjang maupun jangka pendek yang dapat memberikan arah penting pada struktur modal yang optimal pada suatu perusahaan.

11) Kondisi Internal Perusahaan

Kondisi internal suatu perusahaan sendiri juga dapat berpengaruh pada sasaran struktur modalnya tergantung kebijakan dari perusahaan itu sendiri.

12) Fleksibilitas Keuangan

Perusahaan dapat menghasilkan uang dalam jumlah yang lebih besar dari penganggaran modal dan keputusan operasi yang baik dibandingkan dengan keputusan keuangan yang baik.

Dalam buku JP Sitanggang disebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah:

Stabilitas penjualan, posisi pajak perusahaan, kemampuan membayar beban bunga, sikap manajemen menghadapi masa depan, struktur aktiva, kebijakan dividen, ukuran

perusahaan, umur perusahaan, dan jenis usaha perusahaan.³⁰

Dalam buku Abdul Halim juga disebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu sebagai berikut:³¹

1) Risiko bisnis

Keadaan yang berdampak negatif pada operasi atau profitabilitas suatu perusahaan.

2) Posisi perpajakan perusahaan

Salah satu alasan menggunakan utang yang tinggi adalah bunganya yang dapat menjadi pengurang pajak.

3) Fleksibilitas keuangan

Kemampuan manajemen dalam memperoleh utang dengan persyaratan yang wajar.

4) Konservatisme atau keagresifan manajemen

Beberapa manajer lebih agresif dari yang lainnya, sehingga beberapa perusahaan cenderung menggunakan utang sebagai usaha untuk mendorong profit.

5) Struktur asset

Perusahaan yang asetnya cocok sebagai jaminan atas utang cenderung lebih banyak menggunakan utang.

³⁰JP Sitanggang, *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan: Dilengkapi Soal dan Penyelesaiannya*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 73.

³¹Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 101.

6) Stabilitas penjualan

Perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat dengan mudah mengambil lebih banyak utang.

7) Tingkat pertumbuhan

Perusahaan yang tumbuh dengan cepat harus lebih banyak mengandalkan modal sendiri daripada modal eksternal.

8) Sikap pemberi pinjaman

Lunaknya sikap pemberi pinjaman akan berdampak pada target struktur modal.

9) Kondisi pada modal

Ketika kondisi pasar modal membaik, tidak sedikit perusahaan akan menentukan struktur modalnya dengan emisi saham biasa maupun obligasi.

d. Teori Struktur Modal

Berikut beberapa teori terkait struktur modal:³²

1) Teori Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional berpendapat adanya struktur modal yang optimal. Artinya struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu struktur modal dapat berubah-ubah untuk memperoleh nilai perusahaan yang optimal.

³²Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), hlm. 348.

2) Teori Pendekatan Modigliani dan Miller (Teori MM)

Teori struktur modal modern yang pertama adalah teori Modigliani dan Miller, dikenal dengan teori MM. Menurut teori struktur modal tidak relevan atau tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

3) Teori *Trade-Off*

Menurut *trade-off theory* perusahaan akan berutang sampai pada tingkat utang tertentu, yakni penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan utang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*). *Trade-off theory* dalam menentukan struktur modal yang optimal memasukkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan dan biaya kesulitan keuangan.

4) Teori *Pecking Order*

Secara ringkas teori *Pecking Order* dinyatakan dalam empat asumsi sebagai berikut:³³

- a) Perusahaan lebih menyukai pendanaan internal. Perusahaan akan berusaha menyesuaikan rasio pembagian dividen dengan kesempatan investasi yang dihadapi, dan berupaya untuk tidak melakukan perubahan pembayaran dividen yang terlalu besar.
- b) Pembayaran dividen yang cenderung konstan dan fluktuasi laba yang diperoleh mengakibatkan dana internal kadang-kadang berlebih ataupun kurang untuk investasi.

³³Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hlm. 278.

c) Apabila pendanaan eksternal diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu.

5) Teori Asimetri Informasi dan *Signaling*

a) Myers dan Majluf

Menurut teori ini, ada asimetri informasi antara manajemen dan pihak luar. Manajemen mempunyai informasi yang lebih lengkap dibandingkan pihak luar.

b) Teori *Signaling*

Mengembangkan model struktur modal (penggunaan utang) yang merupakan signal agar disampaikan oleh manajer ke pasar.

c) Teori Keagenan (*Agency Approach*)

Menurut pendekatan ini, struktur modal disusun untuk mengurangi konflik antarkelompok kepentingan. Konflik antara pemegang saham dan manajer.

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur laba atau kesuksesan operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendanaan baik dari kreditor maupun investor.³⁴

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen

³⁴Sofia Prima Dewi, dkk. *Pengantar Akuntansi: Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM*, (Bogor: IN Media, 2017), hlm. 326.

secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.³⁵

Profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Rasio keuntungan akan digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan.³⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba.

b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Beberapa jenis pengukuran rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:³⁷

1) *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan margin laba kotor. Mengenai GPM ini Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston mengatakan bahwa margin laba kotor yang memperlihatkan

³⁵Irham Fahmi, (2014). *Op. Cit.*, hlm. 164.

³⁶Sri Suartini dan Hari Sulistiyo, *Analisis Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa dan Praktikum*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 110.

³⁷Irham Fahmi, (2014). *Op.Cit.*, hlm. 164.

hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.

Adapun rumus mencari rasio *Gross Profit Margin* adalah:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Mengenai OPM ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mengatakan margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya.

Adapun rumus untuk mencari rasio *Net Profit Margin* adalah:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3) *Return On Total Asset* (ROA)

Rasio *Return On Investment* merupakan rasio yang melihat sejauhmana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Adapun rumus untuk mencari rasio *Return On Total Asset* adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

4) *Return On Equity* (ROE)

Rasio *Return On Equity* disebut juga dengan laba atas *equity* merupakan rasio yang mengkaji sejauhmana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Adapun rumus untuk mencari rasio *Return On Equity* adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan kas yang mendadak.³⁸ Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas adalah:

Rasio yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.³⁹

³⁸Sofia Prima Dewi, dkk. (2017). *Op. Cit.*, hlm. 320.

³⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 129.

Dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendeknya.

b. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas secara umum dibagi menjadi 4 rasio yaitu sebagai berikut:⁴⁰

1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo.

Adapun rumus untuk mencari *Current Ratio* adalah:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick Ratio sering disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.

⁴⁰Irham Fahmi, (2017). *Op.Cit.*, hlm. 153.

Adapun rumus untuk mencari *Quick Ratio* adalah sebagai berikut:

$$QR = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

3) *Net Working Capital Ratio* (NWCR)

Net Working Capital Ratio atau rasio modal kerja bersih. Modal kerja merupakan suatu ukuran dari likuiditas perusahaan. Sumber modal adalah: pendapatan bersih, peningkatan kewajiban yang tidak lancar, kenaikan ekuitas pemegang saham, dan penurunan aktiva yang tidak lancar.

Adapun rumus untuk mencari *Net Working Capital Ratio* adalah:

$$NWCR = \text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

4) *Cash Flow Liquidity Ratio*

Cash Flow Liquidity Ratio atau disebut juga dengan rasio likuiditas arus kas. Rasio likuiditas arus kas menggunakan pembilang sebagai suatu perkiraan sumber kas, dan surat berharga menyajikan jumlah kas yang dihasilkan dari operasi perusahaan seperti kemampuan menjual persediaan dan menagih kas.

Adapun rumus untuk mencari *Cash Flow Liquidity Ratio* adalah:

$$CFLR = \frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{CFO}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. Hubungan Profitabilitas dengan Struktur Modal

Tingkat profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta menjadi ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan. Teori *pecking order* mengatakan bahwa perusahaan lebih suka untuk menerbitkan utang dibandingkan saham jika kondisi keuangan internal tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Menurut teori ini perusahaan yang memiliki banyak keuntungan akan menggunakan utang yang lebih sedikit.⁴¹

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung untuk memanfaatkan sumber dana internal berupa laba ditahan terlebih dahulu dan menggunakan dana eksternal yang relatif rendah. Artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka tingkat struktur modal perusahaan tersebut akan semakin rendah dan sebaliknya, karena pendanaan yang bersumber dari internal perusahaan memiliki risiko yang relatif rendah.⁴²

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nilam Indah Cahyani dan Nur Handayani menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.⁴³

Berdasarkan penjelasan teori dan penelitian terdahulu tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

⁴¹Ahmad Rodoni, (2014). *Op.Cit.*, hlm. 137.

⁴²Made Yunitri Deviani dan Luh Komang Sudjarni, (2018). *Op.Cit.*, hlm. 1228.

⁴³Nilam Indah Cahyani dan Nur Handayani, (2017). *Op.Cit.*, hlm. 628.

5. Hubungan Likuiditas dengan Struktur Modal

Likuiditas terkait dengan kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (hutang) yang dimiliki perusahaan. Teori *Pecking Order* menyebutkan bahwa perusahaan cenderung lebih memanfaatkan pendanaan internalnya terlebih dahulu daripada menggunakan pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal menjadi alternatif ketika perusahaan tidak memiliki dana internal yang cukup. Tingkat likuiditas yang tinggi menyebabkan perusahaan akan menghindari penggunaan pendanaan eksternal. Ketika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka dapat mengurangi total hutang yang dimiliki yang berdampak pada struktur modal yang semakin kecil.⁴⁴

Perusahaan dengan risiko likuiditas tinggi cenderung akan mengurangi hutang (struktur modal) atau bahkan sama sekali tidak menggunakan hutang karena memiliki jumlah dana internal yang besar, sehingga lebih memilih untuk memaksimalkan penggunaan atas dana tersebut. Artinya semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka struktur modal perusahaan tersebut akan semakin rendah dan sebaliknya, semakin rendah tingkat likuiditas suatu perusahaan maka struktur modalnya akan semakin tinggi.⁴⁵

⁴⁴Gede Bagus Dwiputra Gunadhi dan I Made Pande Dwiana Putra, (2019). *Op. Cit.*, hlm. 651.

⁴⁵Ayu Indira Dewiningrat, (2018). *Op. Cit.*, hlm. 3476.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Stenyverens JD Lasut, dkk, menemukan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan teori dan penelitian terdahulu di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian yang berhubungan dengan judul yang sedang diteliti dan menjadi bahan masukan kajian bagi peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel. II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Ayu Indira Dewiningrat dan I Ketut Mustanda (2018)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal.	Variabel likuiditas dan profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan pada struktur modal.
2.	Gede Bagus Dwiputra Gunadhi dan I Made Pande Dwiana Putra (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan Mananan dan Minuman	Variabel profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang negatif terhadap struktur modal.
3.	Made Yunitri	Pengaruh Tingkat	Variabel profitabilitas

⁴⁶Stenyverens J.D Lasut, dkk, (2018). *Op.Cit.*, hlm. 19.

	Deviani dan Luh Komang Sudjarni (2018)	Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI.	dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
4.	Marwan Efendi dan Nugraha (2018)	<i>Return On Asset</i> , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	Variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan.
5.	Meynita Hadijah (2017)	Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2011-2015.	Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
6.	Nilam Indah Cahyani dan Nur Handayani (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Size</i> , Kepemilikan Institusional dan <i>Tangibility</i> terhadap Struktur Modal.	Variabel profitabilitas dan likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
7.	Rizal Ma'ruf Amidy Siregar (2017)	Determinan Struktur Modal Emiten Anggota Daftar Efek Syariah	Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap struktur modal
8.	Stenyverens	Pengaruh Ukuran	Variabel profitabilitas

	JD Lasut, dkk. (2018)	Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.	secara secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
--	-----------------------------	--	--

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

1. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Indira Dewiningrat dan I Ketut Mustanda dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen, serta profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen lainnya yang digunakan oleh Ayu Indira Dewiningrat dan I Ketut Mustanda dalam penelitiannya menggunakan variabel pertumbuhan penjualan dan struktur aset. Ayu Indira Dewiningrat dan I Ketut Mustanda meneliti pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti memfokuskan penelitian pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Gede Bagus Dwiputra Gunadhi dan I Made Pande Dwiana Putra dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen, variabel

profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya Gede Bagus Dwiputra Gunadhi dan I Made Pande Dwiana Putra menggunakan variabel independen lain yaitu struktur aset dan pertumbuhan penjualan. Gede Bagus Dwiputra Gunadhi dan I Made Pande Dwiana Putra meneliti pada perusahaan makanan dan minuman, sedangkan peneliti meneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

3. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Made Yunitri Deviani dan Luh Komang Sudjarni dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen, variabel profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya, Made Yunitri Deviani dan Luh Komang Sudjarni menggunakan variabel independen lain yaitu tingkat pertumbuhan dan struktur aktiva. Made Yunitri Deviani dan Luh Komang Sudjarni meneliti pada perusahaan pertambangan di BEI sedangkan peneliti memfokuskan meneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
4. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Marwan Efendi dan Nugraha dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen, variabel profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya, Marwan Efendi dan Nugraha menggunakan variabel independen lain yaitu ukuran perusahaan. Marwan Efendi dan Nugraha meneliti pada perusahaan Lembaga Keuangan Mikro (LKM), sedangkan peneliti memfokuskan meneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

5. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Meynita Hadijah dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen dan menggunakan profitabilitas sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen lain yang digunakan oleh peneliti yaitu variabel likuiditas sedangkan Meynita Hadijah menggunakan variabel struktur aset. Meynita Hadijah meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah, sedangkan peneliti meneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
6. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nilam Indah Cahyani dan Nur Handayani dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen, dan profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen lain yang digunakan oleh Nilam Indah Cahyani dan Nur Handayani yaitu *size*, kepemilikan institusional dan *tangibility*.
7. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rizal Ma'ruf Amidy Siregar dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen dan menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen lain yang digunakan oleh Rizal Ma'ruf Amidy Siregar dimana dalam penelitiannya menggunakan variabel struktur aktiva, pertumbuhan penjualan dan harga saham. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar meneliti pada Emiten Daftar Efek Syariah, sedangkan peneliti meneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

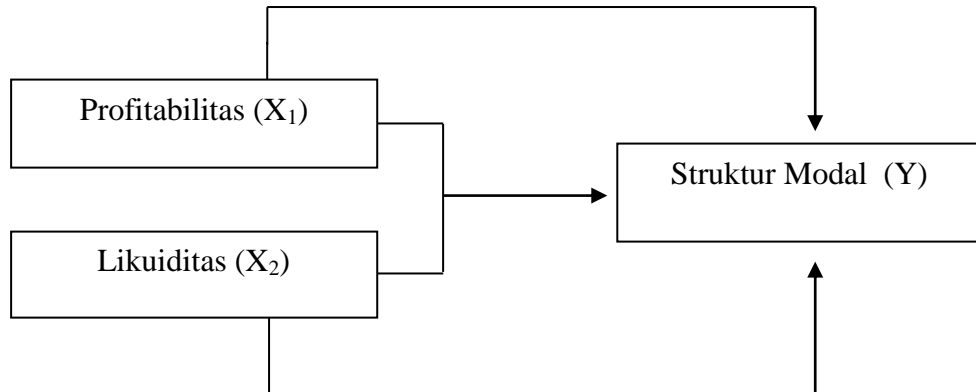
8. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Stenyverens JD Lasut, dkk, dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen, dan profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen lain yang digunakan Stenyverens JD Lasut, dkk, yaitu variabel ukuran perusahaan. Stenyverens JD Lasut, dkk, meneliti pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2015, sedangkan peneliti meneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2019.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka pikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Uraian dalam kerangka pikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Kerangka pikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian yang disajikan dengan bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti serta keterkaitan antar variabel yang diteliti.⁴⁷ Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

⁴⁷Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 25.

Gambar. II. 1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul atau penelitian ilmiah. Hipotesis akan dinyatakan ditolak atau diterima. Hipotesis ini harus dibuat dalam setiap penelitian yang bersifat analitis.⁴⁸

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_{a1}= Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

H₀₁= Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

⁴⁸*Ibid*, hlm. 35.

H_{a2} = Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

H_{02} = Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

H_{a3} = Profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

H_{03} = Profitabilitas dan likuiditas secara simultan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

I. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia dengan melansir situs resmi www.ojk.go.id (Otoritas Jasa Keuangan). Adapun waktu dalam penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021.

J. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*). *Time series* adalah serangkaian nilai-nilai variabel yang disusun berdasarkan runtun waktu. Analisis *time series* mempelajari pola gerakan nilai-nilai variabel pada satu interval waktu (misalnya minggu, bulan, tahun) yang teratur.⁴⁹

K. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

⁴⁹Sri Mulyono, *Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 61.

penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan triwulan *Return On Asset*, *Current Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang dipublikasikan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini dalam kurun waktu selama 9 tahun, dari tahun 2012 triwulan IV sampai tahun 2021 triwulan I yaitu sebanyak 34 sampel.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁵¹

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non purposive sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasinya dipilih sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan triwulan data *Return On Asset*, *Current Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* selama kurun waktu 9 tahun dari tahun 2012 triwulan IV sampai tahun 2021 triwulan I yaitu sebanyak 34 sampel.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173.

⁵¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.62.

L. Sumber dan Jenis Data

Data yang diambil peneliti bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang diambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Data yang digunakan berbentuk *time series* yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu dari tahun 2012 sampai 2021.

M. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara beraturan. Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi melalui penelusuran data sekunder dan studi kepustakaan.

1. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang bersifat histori yaitu laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2012-2021. Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti melalui metode dokumentasi data dan arsip laporan keuangan triwulan bank yang dipublikasikan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2012-2021.

2. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data

sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan triwulanan bank dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan.

Dari laporan keuangan triwulanan yang diperlukan pada penelitian ini didasarkan pada variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Profitabilitas

Profitabilitas berfungsi untuk mengukur seberapa besar profit atau laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Adapun rumus untuk mencari profitabilitas yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2) Likuiditas

Likuiditas berfungsi untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Adapun rumus untuk mencari likuiditas yaitu:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

3) Struktur Modal

Struktur modal adalah proporsi pendanaan perusahaan yang diperoleh dari bauran antara dana dari dalam perusahaan itu sendiri dengan dana eksternal yang diperoleh dari luar perusahaan. Adapun rumus untuk mencari struktur modal yaitu:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

N. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵²

Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang mempelajari pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif juga memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maximum*, *minimum*, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi).⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai *maximum*, dan nilai minimum sebagai data statistik deskriptif dalam penelitian ini.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya

⁵²Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 30.

⁵³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 19.

berdistribusi normal atau mendekati normal.⁵⁴ Dasar pengambilan keputusan uji normalitas salah satunya dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu dengan membaca nilai Sig (signifikansi). Jika signifikansi kurang dari 0,05 kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.⁵⁵

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Jika nilai VIF < 5 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁵⁶ Jika nilai *tolerance* > 0,05 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁵⁷

b. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka terjadi autokolerasi. Model regresi yang baik seharusnya bebas

⁵⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

⁵⁵*Ibid*, hlm. 74.

⁵⁶Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 176.

⁵⁷R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistics 19*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 235.

dari autokolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokolerasi bisa dilihat melalui nilai *Durbin Watson* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokolerasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokolerasi negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak terjadi autokolerasi.⁵⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien kolerasi *spearman's rho*, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai signifikansi (*sig. 2 tailed*) lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁵⁹

⁵⁸*Ibid*, hlm. 178.

⁵⁹Duwi Priyatno, (2014). *Op. Cit.*, hlm. 108.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara 2 variabel independen atau lebih terhadap 1 variabel dependen.⁶⁰ Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (X_1) profitabilitas, dan (X_2) likuiditas terhadap variabel dependen (Y) struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1, X_2 = Variabel independen

e = Error

Adapun persamaan regresi linear berganda sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$SM = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + e$$

Keterangan:

SM = Struktur Modal

α = Konstanta

⁶⁰Duwi Priyatno, (2014). *Op. Cit.*, hlm. 148.

β_1, β_2 = Koefisien regresi

ROA = Profitabilitas

CR = Likuiditas

e = Error

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi yang diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti. Analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji dapat diterima atau ditolaknya hipotesis yang bersangkutan.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian uji t menggunakan tingkat signifikansi 0,05.⁶¹ Dalam hal ini apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria pengujian uji t adalah dengan syarat berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

⁶¹Duwi Priyatno, (2014), *Op. Cit.*, hlm. 144.

- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.⁶²

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan (simultan) terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel X_1 dan X_2 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai (R^2) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1, maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika nilai (R^2) semakin kecil bahkan semakin jauh dari 1,

⁶²Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 58.

maka ketepatannya semakin tidak baik.⁶³ Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:⁶⁴

Tabel. III.1
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 250.

⁶⁴Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 250.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

1. Sejarah Perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memulai perjalanannya sebagai bank syariah pertama di Indonesia yaitu pada tanggal 1 Nopember 1991 atau tepatnya 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk resmi beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Sejak saat itu Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti asuransi syariah, Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat), dan multifinance syariah (*Al-Ijarah Indonesia Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk bank yaitu *Shar-e* yang diluncurkan pada tahun 2004 merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti *internet banking*, *mobile banking*, *Automatic Machine Teller* (ATM), dan *cash management*. Semua produk-produk tersebut

menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mendapat izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada tanggal 27 Oktober 1994. Kemudian pada tahun 2003, Bank Muamalat Indonesia dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Bersamaan dengan kapasitas bank yang semakin diakui, Bank Muamalat Indonesia semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009 Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia.

Pada tahun 2012 Bank Muamalat Indonesia menginjak usianya yang ke-20 tahun, bank melakukan *rebranding* pada logo bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank Muamalat Indonesia juga terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu

Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pension melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Kemudian pada tahun 2015 Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang seiring dengan strategi bisnis yang terarah.⁶⁵

2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

a. Visi

Visi Bank Muamalat Indonesia adalah “Menjadi Bank Syariah Utama di Indonesia, Dominan di Pasar Emosional dan dikagumi di Pasar Rasional”. Dengan visi tersebut Bank Muamalat berkomitmen untuk terus optimal dalam menggarap pasar emosional maupun rasional. Bank Muamalat Indonesia akan terus menyongsong trend pertumbuhan perbankan syariah yang pesat dalam beberapa tahun terakhir dan di masa yang akan datang.

b. Misi

Adapun misi Bank Muamalat Indonesia yaitu membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional

⁶⁵www.bankmuamalatindonesia.co.id (diakses Minggu, pada tanggal: 06 Juni 2021, pukul 10.20, WIB).

serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data publikasi dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu publikasi triwulan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam website resmi www.ojk.go.id. Data yang digunakan berupa laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perhitungan kewajiban modal minimum secara triwulan yang akan digunakan untuk melihat nilai profitabilitas, likuiditas dan struktur modal Bank Muamalat Indonesia yang akan peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Profitabilitas yang Diukur dengan *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan laporan posisi keuangan (neraca) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka dapat diperoleh data dari *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam kurun waktu 2012-2021 sebagai berikut:

Tabel. IV. 1
Data Profitabilitas yang Diukur dengan ROA
Tahun 2012 TW IV - 2021 TW I

Tahun	Triwulan	Laba Bersih setelah Pajak	Total Aset	Profitabilitas (%)
2012	IV	521.841	44.854.413	0,012
2013	I	592.644	46.471.264	0,013
	II	372.206	47.924.935	0,008
	III	585.109	50.754.347	0,011
	IV	653.621	54.694.021	0,012

2014	I	194.652	54.790.981	0,003
	II	214.040	58.488.595	0,004
	III	41.712	59.331.645	0,001
	IV	672.170	62.413.310	0,011
2015	I	87.457	56.062.164	0,001
	II	106.540	55.859.682	0,002
	III	151.945	56.502.413	0,003
	IV	150.376	57.172.588	0,003
2016	I	26.464	53.712.592	0,001
	II	26.532	52.695.732	0,001
	III	41.414	54.105.544	0,001
	IV	100.153	55.786.398	0,002
2017	I	10.548	54.827.513	0,001
	II	139.971	58.602.532	0,002
	III	45.069	57.711.079	0,001
	IV	249.389	61.696.920	0,004
2018	I	19.202	57.283.526	0,001
	II	85.979	55.202.239	0,001
	III	108.786	54.850.713	0,002
	IV	41.348	57.227.276	0,001
2019	I	16.221	55.151.654	0,001
	II	19.473	54.572.539	0,001
	III	20.015	53.507.715	0,001
	IV	16.326	50.555.519	0,001
2020	I	10.725	49.428.095	0,001
	II	13.506	48.650.565	0,002
	III	20.090	48.785.792	0,001
	IV	29.532	51.241.304	0,001
2021	I	6.119	51.775.158	0,001

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas dapat dilihat perkembangan profitabilitas yang diukur dengan ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Pada tahun 2013 triwulan II menurun sebesar 38,46 persen, triwulan III meningkat sebesar 37,5 persen, dan triwulan IV meningkat sebesar 9,09 persen. Pada tahun 2014 pada triwulan II meningkat sebesar 33,33 persen,

triwulan III menurun sebesar 75 persen, dan triwulan IV kembali meningkat sebesar 100 persen. Tahun 2015 triwulan II meningkat sebesar 100 persen, triwulan III juga meningkat sebesar 50 persen. Tahun 2016 nilai profitabilitas triwulan III nilainya tetap yaitu sebesar 0,001 persen, sedangkan triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 100 persen.

Pada tahun 2017 triwulan II meningkat sebesar 100 persen, triwulan III menurun sebesar 50 persen, dan triwulan IV kembali meningkat sebesar 30 persen. Tahun 2018 triwulan III meningkat sebesar 100 persen, sedangkan pada triwulan IV menurun sebesar 50 persen. Pada tahun 2019 triwulan I sampai tahun 2021 triwulan I nilai profitabilitas sebesar 0,001 persen.

2. Deskripsi Data Likuiditas yang Diukur dengan *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan laporan posisi keuangan (neraca) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka dapat diperoleh data dari *Current Ratio* (CR) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam kurun waktu 2012-2021 sebagai berikut:

Tabel. IV. 2
Data Likuiditas yang Diukur dengan CR
Tahun 2012 TW IV - 2021 TW I

Tahun	Triwulan	Aset Lancar	Hutang Lancar	Likuiditas (%)
2012	IV	18.519.993	44.854.413	0,41
2013	I	19.451.947	46.471.264	0,42
	II	20.113.546	47.958.958	0,42
	III	20.587.688	50.754.347	0,41
	IV	21.517.504	53.723.979	0,40
2014	I	21.617.617	54.790.981	0,39
	II	22.327.922	58.488.595	0,38
	III	22.581.708	59.331.645	0,38

	IV	22.136.984	62.413.310	0,35
2015	I	21.081.264	56.062.164	0,38
	II	52.974.256	51.723.402	1,02
	III	51.444.233	52.329.124	0,98
	IV	50.415.700	53.622.023	0,94
2016	I	48.420.388	50.135.563	0,96
	II	47.980.389	49.112.243	0,98
	III	47.435.694	50.506.369	0,94
	IV	48.774.848	52.167.651	0,93
2017	I	48.787.762	51.198.791	0,95
	II	53.060.053	54.834.353	0,97
	III	54.533.334	53.917.241	1,01
	IV	56.407.947	56.151.553	1,00
2018	I	57.576.842	53.173.372	1,08
	II	53.052.368	51.235.893	1,03
	III	48.698.995	50.879.473	0,96
	IV	45.551.534	53.305.609	0,85
2019	I	43.829.535	51.209.162	0,86
	II	42.502.374	50.626.603	0,84
	III	41.642.483	49.561.806	0,84
	IV	40.467.761	46.618.341	0,87
2020	I	35.424.590	45.477.456	0,78
	II	33.224.274	44.697.027	0,74
	III	28.060.882	44.828.524	0,63
	IV	28.340.342	47.274.594	0,60
2021	I	27.518.253	47.810.500	1,58

Berdasarkan Tabel IV.2 di atas dapat dilihat perkembangan likuiditas yang diukur dengan CR pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Pada tahun 2013 triwulan III menurun sebesar 2,38 persen, triwulan IV juga menurun sebesar 2,44 persen. Pada tahun 2014 triwulan II menurun sebesar 2,56 persen, triwulan IV juga menurun sebesar 7,89 persen. Tahun 2015 triwulan II meningkat sebesar 168,42 persen, triwulan III menurun sebesar 3,92 persen, dan triwulan IV juga menurun sebesar 4,08

persen. Tahun 2016 triwulan II meningkat sebesar 2,08 persen, triwulan III menurun sebesar 4,08 persen, dan triwulan IV juga menurun sebesar 1,06 persen.

Pada tahun 2017 triwulan II meningkat sebesar 2,11 persen, triwulan III juga meningkat sebesar 4,12 persen, sedangkan triwulan IV menurun sebesar 0,99 persen. Tahun 2018 triwulan II menurun sebesar 4,63 persen, triwulan III menurun sebesar 6,80 persen, dan triwulan IV juga menurun sebesar 11,46 pesen. Tahun 2019 triwulan II menurun sebesar 2,33 persen, triwulan IV meningkat sebesar 3,57 persen. Tahun 2020 triwulan II menurun sebesar 5,13 persen, triwulan III menurun sebesar 14,86 persen, dan triwulan IV juga menurun sebesar 4,76 persen.

3. Deskripsi Data Struktur Modal yang Diukur dengan *Capital to Adequacy Ratio (CAR)*

Berdasarkan laporan posisi keuangan (neraca) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka dapat diperoleh data dari struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk kurun waktu 2012-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel. IV. 3
Data Struktur Modal yang Diukur dengan CAR
Tahun 2012 TW IV – 2021 TW I

Tahun	Triwulan	Modal Bank	ATMR	CAR (%)
2012	IV	3.682.215	31.422.598	11,72
2013	I	4.041.142	33.233.566	12,16
	II	4.334.769	31.762.968	13,65
	III	4.439.483	34.451.603	12,89
	IV	5.982.703	34.414.939	17,38
2014	I	6.368.770	35.945.009	17,72

B	II	6.411.317	39.056.323	16,42
	III	6.014.624	40.597.832	14,82
	IV	5.876.558	41.334.187	14,22
2015	I	5.900.250	40.302.125	14,64
	II	6.055.037	40.406.082	14,99
	III	6.095.372	40.346.822	15,11
	IV	5.172.344	37.713.343	13,71
2016	I	4.900.356	40.495.414	12,10
	II	5.251.211	41.098.525	12,78
	III	5.258.048	41.250.295	12,75
	IV	5.220.131	40.978.477	12,74
2017	I	5.305.575	41.344.636	12,83
	II	5.622.168	43.448.637	12,94
	III	4.979.813	43.010.514	11,58
	IV	6.127.412	44.984.813	13,62
2018	I	4.389.430	43.194.723	10,16
	II	5.948.026	37.351.081	15,92
	III	4.327.533	35.695.022	12,12
	IV	4.255.006	34.473.426	12,34
2019	I	4.211.083	33.466.554	12,58
	II	3.894.018	32.414.457	12,01
	III	3.914.792	31.528.358	12,42
	IV	3.871.341	31.171.834	12,42
2020	I	3.708.035	30.589.224	12,12
	II	3.659.341	30.178.151	12,13
	III	3.787.306	30.336.900	12,48
	IV	4.805.946	31.593.331	15,21
2021	I	4.603.139	30.565.896	15,06

Berdasarkan Tabel IV.3 di atas dapat dilihat perkembangan struktur modal yang diukur dengan CAR pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Pada tahun 2013 triwulan II meningkat sebesar 12,25 persen, triwulan III menurun sebesar 5,57 persen, triwulan IV juga menurun sebesar 2,44 persen. Pada Tahun 2014 triwulan II menurun sebesar 7,34 persen, triwulan III menurun sebesar 9,74 persen, dan triwulan IV juga menurun

sebesar 4,05 persen. Tahun 2015 triwulan II meningkat sebesar 2,39 persen, triwulan III meningkat sebesar 0,80 persen, triwulan IV menurun sebesar 9,27 persen. Tahun 2016 triwulan II meningkat sebesar 5,62 persen, triwulan III menurun sebesar 0,23 persen, dan triwulan IV juga menurun sebesar 0,08 persen.

Tahun 2017 triwulan II meningkat sebesar 0,86 persen, triwulan III menurun sebesar 10,51 persen, triwulan IV kembali meningkat sebesar 17,62 persen. Tahun 2018 triwulan II meningkat sebesar 56,69 persen, triwulan III menurun sebesar 23,87 persen, triwulan IV kembali meningkat sebesar 1,82 persen. Tahun 2019 triwulan II menurun sebesar 4,53 persen, triwulan III meningkat sebesar 3,41 persen. Tahun 2020 triwulan II meningkat sebesar 0,08 persen, triwulan III meningkat sebesar 2,89 persen, dan triwulan IV juga meningkat sebesar 21,88 persen.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai *mean*, standar deviasi, *maximum* dan *minimum*. Hasil dari uji statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah:

Tabel. IV. 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	34	.00	.01	.0033	.00387
Likuiditas	34	.35	1.08	.7435	.25627
Struktur Modal	34	10.16	17.72	13.4629	1.73240
Valid N (listwise)	34				

Sumber: Hasil *Output SPSS* Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.4 diatas, menunjukkan jumlah data (N) masing-masing profitabilitas, likuiditas dan struktur modal adalah 34 data. Profitabilitas terendah sebesar 0,00, selanjutnya terbesar 0,01, nilai rata-rata sebesar 0,0033, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,00387. Likuiditas terendah sebesar 0,35, nilai terbesar 1,08, nilai rata-rata sebesar 0,7435, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,25627. Struktur modal terendah sebesar 10,16, nilai terbesar 17,72, nilai rata-rata sebesar 13,4629, sedangkan standar deviasinya sebesar 1,73240.

2. Hasil Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu dengan membaca nilai Sig (signifikansi). Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 5
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11146089
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.090
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

Sumber: Hasil *Output SPSS* Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.5 di atas dapat diketahui bahwa hasil signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) adalah sebesar 0,064. Nilai *Asymp. Sig* 0,064 > 0,05. Maka data berdistribusi secara normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel independen (multikolinearitas) dapat diketahui dengan mengamati nilai *tolerance* dan nilai VIF. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.516	.183		13.773	.000		
LN_X1	-.004	.027	-.028	-.139	.890	.649	1.540
LN_X2	-.145	.062	-.464	-2.326	.027	.649	1.540

Sumber: Hasil *Output SPSS* Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.6 di atas dapat dilihat hasil perhitungan nilai *tolerance* dari profitabilitas adalah sebesar 0,649 dan likuiditas sebesar 0,649. Kedua variabel independen tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,05 ($0,649 > 0,05$), yang berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil perhitungan nilai VIF dari profitabilitas adalah sebesar 1,540 dan nilai VIF likuiditas sebesar 1,540. Kedua variabel independen tersebut memiliki nilai VIF kurang dari 5 ($1,540 < 5$), yang berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Hasil Uji Autokolerasi

Metode pengujian autokolerasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi autokolerasi. Hasil uji autokolerasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 7
Hasil Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 ^a	.200	.149	.11500	1.521

Sumber: Hasil *Output SPSS* Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.7 di atas, diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,521. Kriteria yang telah diterapkan adalah DW terletak antara -2 sampai dengan +2 ($-2 < 1,521 < +2$, berarti tidak terjadi autokolerasi).

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residu dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Profitabilitas	Likuiditas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Profitabilitas	1.000	-.319	.230
	Likuiditas	.	.066	.191
		Correlation Coefficient		
		Sig. (2-tailed)		

	N	34	34	34
Likuiditas	Correlation Coefficient	-.319	1.000	.076
	Sig. (2-tailed)	.066	.	.670
	N	34	34	34
Unstandar	Correlation Coefficient	.230	.076	1.000
dized	Sig. (2-tailed)	.191	.670	.
Residual	N	34	34	34

Sumber: Hasil *Output SPSS* Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.8 di atas diperoleh nilai kolerasi kedua variabel independen diantaranya profitabilitas sebesar 0,191 dan likuiditas sebesar 0,670 dengan *unstandardized residual* di atas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena hasil signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan secara linear antara 2 variabel independen atau lebih terhadap 1 variabel dependen. Hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.516	.183		13.773	.000
LN_X1	-.004	.027	-.028	-.139	.890

LN_X2	-.145	.062	-.464	-2.326	.027
-------	-------	------	-------	--------	------

Sumber: Hasil *Output SPSS* Versi 23

Adapun bentuk persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$SM = \alpha + b_1ROA + b_2CR + e$$

Keterangan:

SM = Struktur Modal

α = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi

ROA = Profitabilitas

CR = Likuiditas

e = *Error*

Berdasarkan persamaan di atas, maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$SM = 2,516 - 0,004 ROA - 0,145 CR$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 2,516 angka tersebut nilai konstanta yang artinya jika nilai profitabilitas (X1) dan likuiditas (X2) secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan 1% maka besarnya struktur modal sebesar $2,516 \times 1\% = 2,516\%$.
- b. Nilai koefisien pada regresi profitabilitas adalah sebesar -0,004 bernilai negatif artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% maka struktur modal mengalami penurunan sebesar $2,516 - 0,004$

x 1% = 2,512%, dengan asumsi variabel independen lain dianggap tetap.

- c. Nilai koefisien pada regresi likuiditas adalah sebesar -0,145 bernilai negatif artinya jika likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1% maka struktur modal mengalami penurunan sebesar $2,516 - 0,145 \times 1\% = 2,371\%$, dengan asumsi variabel independen lain dianggap tetap.
- d. Nilai *error* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,183.

5. Hasil Uji Hipotesis

d. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian uji t menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dalam menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik *asym* dengan signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $34 - 2 - 1 = 31$. Dimana n = jumlah sampel, dan k = jumlah variabel independen, maka hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah sebesar 1,696.

Tabel. IV. 10
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.516	.183		13.773	.000
LN_X1	-.004	.027	-.028	-.139	.890
LN_X2	-.145	.062	-.464	-2.326	.027

Sumber: Hasil *Output SPSS* Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.10 di atas diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel profitabilitas adalah sebesar -0,139 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,696, yang berarti $-t_{tabel}$ adalah sebesar -1,696. Berdasarkan kriteria hasil pengujian tersebut diketahui bahwa $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,139 > -1,696$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021. Kemudian nilai t_{hitung} pada variabel likuiditas adalah sebesar -2,326 dan $-t_{tabel}$ sebesar -1,696. Berdasarkan kriteria hasil pengujian tersebut diketahui bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,326 < -1,696$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

e. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara keseluruhan memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap struktur modal. Dalam menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik *asym* dengan signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $34-2= 32$. Dimana n = jumlah sampel, dan k = jumlah variabel independen, maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah sebesar 3,295.

Tabel. IV. 11
Hasil Uji F

Tabel. IV. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.103	2	.051	3.887	.031 ^b
Residual	.410	31	.013		
Total	.513	33			

Sumber: Hasil *Output SPSS* Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.11 di atas, diperoleh hasil uji simultan (F) dengan nilai F_{hitung} sebesar 3,887 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,295. Berdasarkan kriteria hasil pengujian tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,887 > 3,295$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

f. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai (R^2) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1, maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 ^a	.200	.149	.11500	1.521

Sumber: Hasil *Output SPSS* Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.12 di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,149 atau 14,9 persen, artinya profitabilitas dan likuiditas mampu mempengaruhi struktur modal sebesar 14,9 persen. Sedangkan sisanya 0,851 atau 85,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel profitabilitas sebesar -0,139, sehingga nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-0,139 > -1,696$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki banyak keuntungan akan menggunakan utang yang lebih sedikit. Artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka tingkat struktur modalnya akan semakin rendah, sebaliknya semakin rendah tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka struktur modalnya akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Putu Nita Septiani dan Gusti Ngurah Agung Suaryana

yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas terhadap Struktur Modal”, dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Marwan Efendi dan Nugraha dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal”, dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Salah satu penyebab profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal salah satunya dikarenakan dalam beberapa tahun tertentu perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk menghadapi masalah penurunan pada modal bank yang berdampak pula pada jumlah laba yang diperoleh semakin kecil. Karena setiap perubahan modal dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi laba secara keseluruhan pada perusahaan tersebut.

Dapat disimpulkan penelitian ini bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel likuiditas sebesar -2,326. Menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2,326 < -1,696$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

artinya likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi cenderung akan menurunkan total hutang sehingga struktur modal ikut menjadi menurun. Artinya semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka struktur modalnya semakin rendah, dan sebaliknya semakin rendah likuiditas suatu perusahaan maka struktur modalnya semakin tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gede Bagus Dwiputra Gunadhi dan I Made Pande Dwiana Putra yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman”, dalam penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil ini sejalan dengan teori *pecking order* yang menunjukkan perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan membuat perusahaan tersebut mampu membayar hutang-hutangnya sehingga dapat berpengaruh pada penurunan struktur modal perusahaan tersebut.

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

3. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,887. Menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,887 > 3,295$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

Hasil penelitian sejalan dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa apabila profitabilitas dan likuiditas suatu perusahaan meningkat maka akan mengurangi struktur modal pada perusahaan tersebut, dan sebaliknya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayu Indira Dewiningrat dan I Ketut Mustanda yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal”, dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

Setiap perubahan laba atau perolehan keuntungan suatu perusahaan akan sangat berpengaruh pada naik turunnya total hutang atau struktur modal yang dimiliki perusahaan. Sama halnya dengan likuiditas, jika kemampuan membayar hutang suatu perusahaan tinggi, maka kondisi struktur modal perusahaan tersebut akan semakin membaik, karna tingkat likuiditas yang tinggi akan mengurangi hutang-hutang perusahaan, dalam artian tingkat struktur modal yang optimal dalam suatu perusahaan

dipengaruhi oleh laba yang diperoleh dan kondisi likuiditas pada perusahaan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2012-2021.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin, namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti mendapat kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan data karena data yang disajikan diambil dari publikasi laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Penelitian ini hanya menggunakan profitabilitas dan likuiditas sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan dari segala pihak agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, tahun 2012-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 2,516 angka tersebut adalah nilai konstanta yang artinya jika nilai profitabilitas (X1) dan likuiditas (X2) secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan 1% maka besarnya struktur modal sebesar $2,516 \times 1\% = 2,516\%$.
2. Nilai koefisien pada regresi profitabilitas adalah sebesar -0,004 bernilai negatif artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% maka struktur modal mengalami penurunan sebesar $2,516 - 0,004 \times 1\% = 2,512\%$.
3. Nilai koefisien pada regresi likuiditas adalah sebesar -0,145 bernilai negatif artinya jika likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1% maka struktur modal mengalami penurunan sebesar $2,516 - 0,145 \times 1\% = 2,371\%$.
4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021, dibuktikan dengan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,139 > -1,696$).

5. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021, dibuktikan dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,326 < -1,696$).
6. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) dapat diketahui bahwa profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2021, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,887 > 3,295$).
7. Berdasarkan hasil uji R^2 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,149, hal ini menunjukkan kontribusi profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal adalah sebesar 14,9%, sedangkan sisanya 85,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

G. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan atau sumber rujukan dan perbandingan bagi penelitian dengan topik pembahasan yang sama. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan agar dapat melakukan perluasan pembahasan terkait dengan struktur modal. Serta memperbanyak variabel independen lain yang merupakan faktor yang mempengaruhi struktur modal khususnya pada perbankan syariah.

2. Bagi Perusahaan

Bagi pihak manajemen perusahaan sebaiknya sebelum menetapkan kebijakan struktur modalnya agar terlebih dahulu memperhatikan variabel profitabilitas dan likuiditasnya agar dapat menghasilkan kebijakan struktur modal yang optimal bagi perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini agar dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asnawi, Nur dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Brigham dan Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Cahyani, Nilam Indah dan Nur Handayani. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Size*, Kepemilikan Institusional, dan *Tangibility* terhadap Struktur Modal”, dalam Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 6, Nomor 2, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, 2017.
- Deviani, Made Yunitri dan Luh Komang Sudjarni. “Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI”, E-Jurnal Manajemen, Volume 7, Nomor 3, Universitas Udayana, 2018.
- Dewi, Sofia Prima, dkk. *Pengantar Akuntansi: Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM*, Bogor: IN Media, 2017.
- Dewiningrat, Ayu Indira. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal”, E-Jurnal Manajemen Unud, Volume 7, Nomor 7, Universitas Udayana, 2018.
- Efendi, Marwan dan Nugraha. “*Return On Asset*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 2, Nomor 1, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- _____, *Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi: Panduan Bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Membangun dan Mengembangkan Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Gunadhi, Gede Bagus Dwiputra dan I Made Pande Dwiana Putra. “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan Mananan dan Minuman”, E-Jurnal Akuntansi Volume 28, Nomor 1, Universitas Udayana, 2019.

- Hadijah, Meynita. "Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2011-2015". Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Padangsidempuan, 2017.
- Halim, Abdul. *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Istiqomah, Mila dan Supriyanto, "Analisis Struktur Modal Perbankan Syariah di Indonesia", dalam *Jurnal Penelitian* Volume 14, Nomor 2, IAIN Surakarta, 2017.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Lasut, Stenyverens JD dkk. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015", dalam *Jurnal EMBA*, Volume 6, Nomor 1, Universitas Sam Ratulagi Manado, 2018.
- Mulyawan, Setia. *Manajemen Keuangan*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Mulyono, Sri. *Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Priyatno, Duwi. *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- _____, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Siregar, Rizal Ma'ruf Amidy. "Determinan Struktur Modal Emiten Anggota Daftar Efek Syariah", *Jurnal Ekonomi* Volume 5, Nomor 1, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2017.

Sitanggang, JP. *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan: Dilengkapi Soal dan Penyelesaiannya*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

_____, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Dilengkapi Soal dan Penyelesaiannya*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

Sjahrial, Dermawan. *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

Sobana, Dadang Husen. *Manajemen Keuangan Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018.

Suartini, Sri dan Hari Sulistiyo. *Analisis Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa dan Praktikum*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.

Sudarmanto, R. Gunawan. *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistics 19*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

_____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Tijow, Anggelita Prichilia, dkk.

Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

www.bankmuamalatindonesia.co.id, diakses Minggu, pada tanggal: 06 Juni 2021, pukul 10.20, WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

1. Nama : Mhd. Fauji Ritonga
2. NIM : 15 401 00145
3. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 01 Mei 1997
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Anak Ke : 2 dari 5 bersaudara
7. Alamat : Simatorkis, Kec. Dolok, Kab. Padang Lawas Utara
8. No. Telepon/HP : 0822-7237-5569
9. Email : faujiritonga05@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 100350 Batang Garut (2003-2009)
2. Ponpes Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat Tahun (2009-2012)
3. Ponpes Ahmadul Jariah Kota Pinang (2012-2015)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2015-2021)

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : H. Dahlan Ritonga, S.Pd.I
2. Pekerjaan Ayah : Wirausaha
3. Nama Ibu : Hj. Siti Sidina Rambe
4. Pekerjaan Ibu : Petani
5. Alamat : Simatorkis, Kec. Dolok, Kab. Padang Lawas Utara

IV. PRESTASI AKADEMIK

1. IPK : 3,11
2. Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2012-2021.

- V. MOTTO HIDUP** : Dimana Ada Kemauan, maka Disitu Ada Jalan.

“There is a will, there is a way”

Lampiran 2

**Data Profitabilitas yang Diukur dengan ROA
pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Tahun 2012-2021**

Tahun	Triwulan	Laba Bersih setelah Pajak	Total Aset	ROA $= \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$
2021	IV	521.841	44.854.413	0,012
2013	I	592.644	46.471.264	0,013
	II	372.206	47.924.935	0,008
	III	585.109	50.754.347	0,011
	IV	653.621	54.694.021	0,012
2014	I	194.652	54.790.981	0,003
	II	214.040	58.488.595	0,004
	III	41.712	59.331.645	0,001
	IV	672.170	62.413.310	0,011
2015	I	87.457	56.062.164	0,001
	II	106.540	55.859.682	0,002
	III	151.945	56.502.413	0,003
	IV	150.376	57.172.588	0,003
2016	I	26.464	53.712.592	0,001
	II	26.532	52.695.732	0,001
	III	41.414	54.105.544	0,001
	IV	100.153	55.786.398	0,002
2017	I	10.548	54.827.513	0,001
	II	139.971	58.602.532	0,002
	III	45.069	57.711.079	0,001
	IV	249.389	61.696.920	0,004
2018	I	19.202	57.283.526	0,001
	II	85.979	55.202.239	0,001
	III	108.786	54.850.713	0,002
	IV	41.348	57.227.276	0,001
2019	I	16.221	55.151.654	0,001
	II	19.473	54.572.539	0,001
	III	20.015	53.507.715	0,001
	IV	16.326	50.555.519	0,001
2020	I	10.725	49.428.095	0,001
	II	13.506	48.650.565	0,002
	III	20.090	48.785.792	0,001
	IV	29.532	51.241.304	0,001
2021	I	6.119	51.775.158	0,001

Lampiran 3

**Data Likuiditas yang Diukur dengan CR
pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Tahun 2012-2021**

Tahun	Triwulan	Aset Lancar	Hutang Lancar	$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$
2012	IV	18.519.993	44.854.413	0,41
2013	I	19.451.947	46.471.264	0,42
	II	20.113.546	47.958.958	0,42
	III	20.587.688	50.754.347	0,41
	IV	21.517.504	53.723.979	0,40
2014	I	21.617.617	54.790.981	0,39
	II	22.327.922	58.488.595	0,38
	III	22.581.708	59.331.645	0,38
	IV	22.136.984	62.413.310	0,35
2015	I	21.081.264	56.062.164	0,38
	II	52.974.256	51.723.402	1,02
	III	51.444.233	52.329.124	0,98
	IV	50.415.700	53.622.023	0,94
2016	I	48.420.388	50.135.563	0,96
	II	47.980.389	49.112.243	0,98
	III	47.435.694	50.506.369	0,94
	IV	48.774.848	52.167.651	0,93
2017	I	48.787.762	51.198.791	0,95
	II	53.060.053	54.834.353	0,97
	III	54.533.334	53.917.241	1,01
	IV	56.407.947	56.151.553	1,00
2018	I	57.576.842	53.173.372	1,08
	II	53.052.368	51.235.893	1,03
	III	48.698.995	50.879.473	0,96
	IV	45.551.534	53.305.609	0,85
2019	I	43.829.535	51.209.162	0,86
	II	42.502.374	50.626.603	0,84
	III	41.642.483	49.561.806	0,84
	IV	40.467.761	46.618.341	0,87
2020	I	35.424.590	45.477.456	0,78
	II	33.224.274	44.697.027	0,74
	III	28.060.882	44.828.524	0,63
	IV	28.340.342	47.274.594	0,60
2021	I	27.518.253	47.810.500	1,58

Lampiran 4

**Data Struktur Modal yang Diukur dengan CAR
pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Tahun 2012-2021**

Tahun	Triwulan	Modal Bank	ATMR	CAR $= \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
2012	IV	3.682.215	31.422.598	11,72
2013	I	4.041.142	33.233.566	12,16
	II	4.334.769	31.762.968	13,65
	III	4.439.483	34.451.603	12,89
	IV	5.982.703	34.414.939	17,38
2014	I	6.368.770	35.945.009	17,72
	II	6.411.317	39.056.323	16,42
	III	6.014.624	40.597.832	14,82
	IV	5.876.558	41.334.187	14,22
2015	I	5.900.250	40.302.125	14,64
	II	6.055.037	40.406.082	14,99
	III	6.095.372	40.346.822	15,11
	IV	5.172.344	37.713.343	13,71
2016	I	4.900.356	40.495.414	12,10
	II	5.251.211	41.098.525	12,78
	III	5.258.048	41.250.295	12,75
	IV	5.220.131	40.978.477	12,74
2017	I	5.305.575	41.344.636	12,83
	II	5.622.168	43.448.637	12,94
	III	4.979.813	43.010.514	11,58
	IV	6.127.412	44.984.813	13,62
2018	I	4.389.430	43.194.723	10,16
	II	5.948.026	37.351.081	15,92
	III	4.327.533	35.695.022	12,12
	IV	4.255.006	34.473.426	12,34
2019	I	4.211.083	33.466.554	12,58
	II	3.894.018	32.414.457	12,01
	III	3.914.792	31.528.358	12,42
	IV	3.871.341	31.171.834	12,42
2020	I	3.708.035	30.589.224	12,12
	II	3.659.341	30.178.151	12,13
	III	3.787.306	30.336.900	12,48
	IV	4.805.946	31.593.331	15,21
2021	I	4.603.139	30.565.896	15,06

Lampiran 5

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	34	.00	.01	.0033	.00387
Likuiditas	34	.35	1.08	.7435	.25627
Struktur Modal	34	10.16	17.72	13.4629	1.73240
Valid N (listwise)	34				

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =RES_1

/MISSING ANALYSIS.

Lampiran 6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11146089
Most Extreme	Absolute	.146
Differences	Positive	.146
	Negative	-.090
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 7

Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 ^a	.200	.149	.11500	1.521

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 8

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.516	.183		13.773	.000		
	LN_X1	-.004	.027	-.028	-.139	.890	.649	1.540
	LN_X2	-.145	.062	-.464	-2.326	.027	.649	1.540

a. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 9

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Profitabilitas	Likuiditas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Profitabilitas	Correlation Coefficient	1.000	-.319	.230
		Sig. (2-tailed)	.	.066	.191
		N	34	34	34
	Likuiditas	Correlation Coefficient	-.319	1.000	.076
		Sig. (2-tailed)	.066	.	.670
		N	34	34	34
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.230	.076	1.000
		Sig. (2-tailed)	.191	.670	.
		N	34	34	34

Lampiran 10

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.516	.183		13.773	.000
	LN_X1	-.004	.027	-.028	-.139	.890
	LN_X2	-.145	.062	-.464	-2.326	.027

a. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 11

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.516	.183		13.773	.000
LN_X1	-.004	.027	-.028	-.139	.890
LN_X2	-.145	.062	-.464	-2.326	.027

a. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 12

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.103	2	.051	3.887	.031 ^b
	Residual	.410	31	.013		
	Total	.513	33			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

Lampiran 13

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 ^a	.200	.149	.11500	1.521

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2966/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2020 3 Desember 2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu:

1. Budi Gautama Siregar : Pembimbing I
2. Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing II

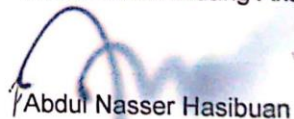
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Fauji Ritonga
NIM : 1540100145
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2012-2021.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.